

**KREDIBILITAS ANGGOTA DPRD KABUPATEN SUBANG HJ. ELITA
BUDIARTI DI MATA MASYARAKAT KECAMATAN CIJAMBE**
(Pendekatan Deskriptif Kuantitatif Pada Masyarakat Kecamatan Cijambe)

Asep Awaludin¹, Iman Sulaiman²
Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Subang
Jalan RA.Kartini KM.03, Subang
Email : aswal@unsub.ac.id, sulaiman22@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kredibilitas dari Anggota DPRD Kab. Subang Hj. Elita Budiarti yakni pada saat Pemilu Legislatif Tahun 2019 mendapatkan suara terbanyak di Dapil 1 Kabupaten Subang. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Kredibilitas Sumber.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Responden penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Cijambe yang tersebar dari 8 Desa sebanyak 100 orang. Hasil Penelitian secara keseluruhan terkait variabel kredibilitas menyatakan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan interval positif dengan persentase keseluruhan 76,1% artinya tinggi atau kuat. Dikaitkan dalam teori penelitian yaitu kredibilitas sumber di mana mengasumsikan bahwa semakin tinggi kredibilitas seseorang maka akan mudah mempersuasi masyarakat.

Kata Kunci : Hj. Elita Budiarti, Kredibilitas Sumber, Kecamatan Cijambe

ABSTRACT

This study aims to measure the credibility of members of the DPRD Kab. Subang Hj. Elita Budiarti, namely during the 2019 Legislative Election, she got the most votes in Dapil 1 Subang Regency. The theory used in this research is Source Credibility Theory. This study uses a quantitative descriptive research method. The respondents of this study were the people of Cijambe Sub-district which were spread from 8 villages as many as 100 people. Overall research results related to the credibility variable stated that the results of this study showed a positive interval with an overall percentage of 76.1% meaning high or strong. Associated in research theory is source credibility, which assumes that the higher a person's credibility, the easier it is to persuade the public.

Keywords: Hj. Elita Budiarti, Source Credibility, Cijambe District

Pendahuluan

Indonesia merupakan Negara yang berdaulat dan demokrasi. Menurut Ir. Soekarno presiden pertama Indonesia menyatakan bahwa demokrasi adalah “Pemerintahan Rakyat”. Karena setiap pemimpin dari tingkat paling bawah yaitu RT sampai dengan pemimpin Negara yaitu presiden dipilih oleh rakyat. Demokrasi mencakup kondisi budaya, ekonomi dan sosial dalam terjadinya praktik kebebasan politik atau kebebasan dalam memilih. Masyarakat Indonesia diperbolehkan berpartisipasi secara aktif secara langsung untuk memilih.

Setiap masyarakat Indonesia yang sudah berumur 17 tahun atau yang sudah memiliki hak pilih akan diikutsertakan dalam demokrasi langsung yaitu pemilu atau pemungutan suara untuk pengambilan keputusan calon pemimpin. Seperti yang kita ketahui bahwa di Indonesia setiap kepala desa, kepala daerah, kepala provinsi dan kepala Negara diputuskan berdasarkan pemilu.

Anggota DPRD (Dewan Perwakilan Rakyat Daerah) merupakan pilihan rakyat yang dipilih secara sah pada saat pemilu. Dengan banyak upaya masyarakat menggantungkan mimpinya kepada anggota DPRD . Oleh sebab itu anggota DPRD harus memiliki sebuah kredibilitas dimata masyarakat. Kredibilitas merupakan kepercayaan dari komunikan atau persepsi komunikan tentang komunikator.

Kredibilitas merupakan sikap komunikator yang dapat mempengaruhi komunikan. Jika memiliki kredibilitas seorang komunikator tinggi maka komunikan akan mudah terpengaruh oleh setiap ucapan dan tindakan dari komunikator. Kredibilitas lahir dalam perspektif komunikan. Seseorang

dikatakan memiliki kredibilitas tinggi bukan dari pengakuannya sendiri akan tetapi dari pengakuan oranglain. Oleh sebab itu setiap masing-masing calon anggota legislatif tentu harus memiliki kredibilitas yang tinggi di mata masyarakatnya.

Seperti fenomena yang terjadi di Tahun 2019 saat pemilihan calon anggota legislatif yang menarik perhatian peneliti adalah salah satu calon anggota yang berhasil menduduki jabatan sebagai anggota DPRD Kabupaten Subang dengan jumlah suara terbesar dari semua DAPIL yaitu Hj. Elita Budiati.

Elita Budiarti dari partai golongan karya (Golkar) merupakan anggota legislatif yang memenangkan didaerah Dapil 1 dengan perolehan suara 16.488 suara. Mendapatkan perolehan tertinggi dari Subang, Cijambe dan Cibogo.

Anggota DPRD Kab. Subang Dapil 1

(Sumber : KPUD Subang)

Nama Anggota	Partai	Jumlah Suara
Elita Budiati	Golkar	16.488
Dede Warman	PDIP	4.619
Yayang Ariwijaya	Gerindra	2.893
Ali Mukodas	PKB	5.349
Evi Nurafiah	PKS	3.881
Ir. Novaza	Nasdem	2.318
Lina Marlina	Golkar	3.764

Namun dengan banyaknya suara sah dalam pemilihan legislatif yang dilaksanakan April 2019 kemarin belum cukup menunjukkan seberapa besar kredibilitas Hj. Elita Budiati di mata masyarakat. Tingginya perolehan suara merupakan hal yang menarik untuk diteliti terkait kredibilitas komunikator.

Oleh sebab itu subjek penelitian ini peneliti memilih salah satu kecamatan yang menjadi salah satu daerah pemilihan Hj. Elita Budiarti yaitu kecamatan Cijambe.

Landasan Teori

Pengertian Komunikasi

Carl I Hovland dari Universitas Yale mempelajari komunikasi dalam hubungannya dengan perubahan sikap manusia. Istilah komunikasi berpangkal pada perkataan lain. *Communis* yang artinya membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih. Komunikasi juga berasal dari akar kata dalam bahasa Latin *Communico* yang artinya membagi (Cherry dalam Stuart, 1983).

Ilmu komunikasi memiliki prinsip-prinsip komunikasi diantaranya kesamaan dalam berkomunikasi dapat diibaratkan dua buah lingkaran yang bertindihan satu sama lain, sedangkan daerah yang bertindihan itu disebut kerangka pengalaman (*field of experience*) (Cangara, 2016:23).

Unsur-unsur Komunikasi

Unsur atau elemn adalah bagian yang digunakan untuk membangun sutau *body* (badan) (Cangara, 2016:24). Komunikasi tidak akan bisa berlangsung tanpa didukung oleh unsur - unsur; pengirim (*source*), pesan (*message*), saluran/media (*channel*), peenrima (*receiver*) dan akibat/pengaruh (*effect*). Unsur-unsur ini disebut komponen atau elemen komunikasi.

Teori Kredibilitas Sumber

Teori ini dikemukakan oleh Hovland, Janis and Kelley pada tahun 1962 dan menemukan tiga aspek yang mempengaruhi kredibilitas sumber yakni keterpercayaan (*trustworthiness*), keahlian (*expertise*) dan daya tarik (*attractiveness*). (Venus, 2018:87).

Teori ini mengasumsikan bahwa semakin tinggi kredibilitas seseorang

maka akan semakin mudah mempersuasi orang lain. Semakin rendah kredibilitas seseorang maka akan sulit mempersuasi dan mengarahkan oranglain.. Antar Venus menyatakan bahwa, Semakin tinggi keterlibatan seseorang, maka semakin tinggi pula kredibilitas yang bersangkutan. (Venus, 2018:91)

Kredibilitas sebagai sumber bergantung pada siapakah dia, topic atau objek apa yang dibicarakan, bagaimana situasinya dan khalayak sasarannya. Penerimaan seseorang terhadap sebuah pesan bergantung pada kredibilitas sumber yang mengirimkan pesan tersebut. (Venus, 2018:86).

Bettinghaus menyatakan bahwa, Semakin tinggi tingkat kredibilitas sumber, semakin besar pula kemampuan sumber tersebut dalam memperngaruhi khalayak” (Venus, 2018:86).

Oleh sebab itu dalam teori ini ada tiga indikator utama yang menjadi dasar penelitian tentang kredibilitas yang dikemukakan oleh Hovland, Janis dan Kelley yaitu:

1) Keterpercayaan (*trustworthiness*)

Keterpercaayaan merupakan salah satu indikator paling penting dalam diri kredibilitas seorang komunikator karena hal ini merupakan kunci untuk mendapatkan perhatian dari komunikan.

Keterpercayaan berkaitan dengan ketulusan, kejujuran, memiliki keadilan, memiliki kepedulian dan tanggungjawab sosial dan memiliki sikap terpuji. (Venus, 2018:87).

Faktor keterpercayaan merupakan faktor paling penting dalam kredibilitas sumber (Venus, 2018:89). Pada indikator keterpercayaan perilaku sumber biasanya perilaku pada masa lalu menjadi track record seseorang. Jika perilaku di masa lalunya baik maka pandangan khalayak tentang komunikator pun memiliki asumsi positif. Jika perilaku di masa lalunya buruk maka pandangan khalayak tentang komunikator biasanya memiliki asumsi negatif.

2) Keahlian

Indikator kedua dalam teori kredibilitas sumber adalah keahlian. Keahlian merupakan suatu kemampuan yang dilakukan oleh seseorang dalam melakukan sebuah peran. Dalam hal ini keahlian memiliki parameter berpengetahuan, kecerdasan, memiliki pengalaman, memiliki kewenangan tertentu dan wawasan yang luas. (Venus, 2018:89).

3) Daya Tarik

Indikator yang ketiga dalam konsep Hovland, Janis and Kelley adalah daya tarik. Namun Antar Venus mengembangkan lagi bahwa daya tarik dibagi menjadi dua yaitu daya tarik fisik dan daya tarik psikologis.

Daya tarik fisik adalah penampilan fisik seseorang yang mempengaruhi bagaimana khalayak mempersepsi (Venus, 2018:93).

Menurut Stone, Singletary dan Richmond menyatakan bahwa, daya tarik fisik sebenarnya bersifat perseptual dalam arti bergantung pada persepsi orang yang melihatnya.” (Venus, 2018:93).

Daya tarik psikologis adalah kesamaan kepribadian atau kelas sosial antara komunikator dan komunikan (Venus, 2018:94). Kesamaan ini merupakan daya tarik kesamaan mempengaruhi penilaian khalayak atas kredibilitas sumber.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Dalam hal ini peneliti diharapkan bersifat objektif. Maksud objektif disini ialah data yang disajikan dalam penelitian sudah ada indikator yang sesuai dan parameternya dengan uji reliabilitas dan uji validitas terkait keabsahan alat ukurnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala likert. Skala likert ialah skala yang dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi

seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena.

Dalam penelitian ini mengambil populasinya adalah masyarakat Kecamatan Cijambe dengan jumlah pemilih tetap saat pemilu April 2019 adalah 29.857 orang. Teknik yang digunakan oleh peneliti adalah teknik sampling *proportionate stratified random sampling*. Teknik ini digunakan untuk menentukan responden yang bertsrata dan tidak homogen (Sugiyono, 2018:82). Jumlah populasinya ada 29.857 karena populasi telah diketahui jumlahnya oleh sebab itu peneliti menentukan ukuran sampel dengan rumus Slovin (Kriyantono, 2014:164). Adapun sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 orang yang tersebar di 8 Desa di Kecamatan Cijambe.

Penskalaan

Skala likert sebagai teknik penskalaan banyak digunakan terutama untuk mengukur sikap, pendapat atau persepsi seseorang tentang dirinya atau kelompoknya atau sekelompok orang berhubungan dengan suatu hal (Silalahi, 2015 : 348).

Pertanyaannya relatif mudah dan tingkat reliabilitasnya tinggi. Untuk keperluan analisis statistik inferensial, maka jawaban dari pertanyaan yang sifatnya positif diberi skor sebagai berikut:

- a. Sangat setuju = 4
- b. Setuju = 3
- c. Tidak setuju = 2
- d. Sangat tidak setuju= 1

HASIL PENELITIAN

Gambaran Umum Kecamatan Cijambe

Kecamatan Cijambe merupakan sebuah kecamatan di Kabupaten Subang daerah Subang Selatan dalam daerah pemilihan termasuk kedalam Dapil 1. Jika dilihat pada topografi berbukit sampai pegunungan dengan ketinggian

76-500 meter di atas permukaan laut dengan luas 9.363 km² dengan jumlah penduduk 38.388 jiwa pada tahun 2010 dengan kepadatan 410 jiwa/km² dan memiliki 8 kelurahan atau desa.

Potensi terbesar dari kecamatan Cijambe adalah sector perikanan dan pertanian sebagai sentra ekonomi masyarakat mulai dari budidaya gula aren, buah naga, nanas dan lain-lain. Delapan desa di Cijambe meliputi Bantarsari, Cijambe, Cikadu, Cimenteng, Cirangkong, Gunungtua, Sukahurip dan Tanjungwangi.

Indikator Kepercayaan

Dalam penelitian ini ada tiga indikator dalam kredibilitas berdasarkan pemikiran Venus salah satunya adalah kepercayaan. Dalam kuesioner indikator kepercayaan di bagi menjadi enam pernyataan. Mean dalam setiap pernyataan memiliki nilai yang berbeda-beda. Mean paling rendah ada pada pernyataan keenam. Sedangkan mean paling tinggi ada pada pernyataan ketiga. Pernyataan ketiga menyatakan bahwa “Hj. Elita Budiarti memiliki sikap yang adil untuk menjadi wakil rakyat

Berdasarkan hasil distribusi proporsi indikator kepercayaan. Item pernyataan yang positif ada pada item P4 yang menyatakan bahwa “Hj. Elita Budiarti selalu sopan pada saat berkampanye”. Pada pernyataan ini banyak responden yang memilih setuju karena menurut peneliti saat melakukan penelitian dan mencari informasi berdasarkan temuan di lapangan masyarakat menceritakan bahwa Hj. Elita Budiarti menggunakan suara yang lebih rendah saat melakukan kegiatan di hadapan ibu-ibu yang umurnya lebih tua. Karena perilakunya yang menunjukkan dirinya sopan juga mempengaruhi responden/masyarakat dalam memilihnya saat kampanye.

Sedangkan item pernyataan negatif ada pada P6 di mana pernyataan tersebut “Hj. Elita Budiarti mengerjakan tugasnya dengan amanah sesuai pada saat kampanye”. Jawaban responden tidak setuju ini ada 14% atau sama dengan 14 orang. Berdasarkan temuan analisis di lapangan masyarakat ada yang merasa masih ragu dengan amanah yang di dapatkannya. Karena beliau sebelumnya bukan wakil rakyat melainkan Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemda Kabupaten Subang. Namun hal tersebut pernyataan negatif lebih sedikit daripada pernyataan positif.

Indikator Keahlian

Indikator yang kedua adalah keahlian. Dalam penelitian ini peneliti menganalisis parameter keahlian kedalam kuesioner sebanyak lima pernyataan. Pada hasil pengukuran gejala pusat (*central tendency*) dapat dilihat bahwa modus pada penelitian ini menunjukkan angka 4 untuk pernyataan P7, P8, P9, P10 dan P11 dilihat dalam skala artinya setuju. Median pada indikator kepercayaan ialah 4 untuk pernyataan P7, P8, P9, P10 dan P11 yang dilihat dalam skala artinya setuju. Mean dalam setiap pernyataan memiliki nilai yang berbeda-beda. Mean paling rendah ada pada P11. Sedangkan mean paling tinggi ada pada pernyataan ke Sembilan. P9 ini menjelaskan bahwa Hj. Elita Budiarti dapat dipercaya masyarakat karena memiliki amanah yang baik.

Berdasarkan hasil distribusi proporsi indikator keahlian. Item pernyataan yang positif ada pada item P9 yang menyatakan bahwa “Hj. Elita Budiarti dapat dipercaya masyarakat karena memiliki amanah yang baik.”. Pada pernyataan ini banyak responden yang memilih setuju karena menurut peneliti saat melakukan penelitian dan mencari informasi berdasarkan temuan di lapangan masyarakat menceritakan bahwa Hj. Elita Budiarti dikenal tetangganya memiliki amanah yang baik

saat sebelumnya menjadi PNS dengan kekuatan WOM (*Word of Mouth*) tetangganya yang berhasil mengasumsikan masyarakat lain ini menyebar dan menjadi sebuah kepercayaan saat Hj. Elita Budiati mencalonkan diri menjadi anggota DPRD.

Indikator Daya Tarik

Pada hasil pengukuran gejala pusat (*central tendency*) dapat dilihat bahwa modus pada penelitian ini menunjukkan angka 4 untuk pernyataan P12, P13, P14 dan P15 dilihat dalam skala artinya setuju, Hj. Elita Budiati selalu berpenampilan menarik pada saat melakukan penyuluhan dan Hj. Elita Budiati selalu tersenyum saat berkampanye.

Berdasarkan hasil distribusi proporsi indikator daya tarik Item pernyataan yang positif ada pada item P13 yang menyatakan bahwa “Hj. Elita Budiati menggunakan pakaian yang serasi pada saat berkampanye”. Pada pernyataan ini banyak responden yang memilih setuju karena menurut peneliti saat melakukan penelitian dan mencari informasi berdasarkan temuan di lapangan masyarakat menceritakan bahwa Hj. Elita Budiati selalu memikat daya tarik masyarakat karena menggunakan pakaian yang serasi, sopan dan enak dilihat oleh masyarakat. Beliau menjadi wakil rakyat tanpa mengurangi *Passion* nya sebagai wanita yang memiliki jiwa sosialita namun tetap *low-profile*.

Sedangkan item pernyataan negatif ada pada P11 jawaban responden tidak setuju ini ada 10% atau sama dengan 10 orang di mana pernyataan tersebut Hj. Elita Budiati selalu berpenampilan menarik pada saat melakukan penyuluhan.

Analisis Data Hasil Penelitian

Analisis data merupakan bagian dalam hasil penelitian kuantitatif dalam berupa penelitian ini menggunakan instrument angket atau kuesioner dengan menggunakan tiga indikator yaitu kepercayaan, keahlian dan daya tarik.

Range Persentase Kredibilitas
(Sumber: Kriyantono, 2014:140)

No	Angka Persentase	Keterangan
1	0%-20%	Sangat Lemah/ Sangat Rendah
2	21%-40%	Lemah/Rendah
3	41%-60%	Cukup
4	61%-80%	Kuat/Tinggi
5	81%-100%	Sangat Kuat/Sangat Tinggi

Analisis Data Indikator Kepercayaan

Berdasarkan hasil analisis data diatas menyatakan bahwa indikator kepercayaan berdasarkan penilaian masyarakat yang berada pada interval sangat positif dengan persentase 76,6% yang artinya kuat atau tinggi.

Analisis Data Indikator Keahlian

Berdasarkan hasil analisis data diatas menyatakan bahwa indikator keahlian berdasarkan penilaian masyarakat yang berada pada interval sangat positif dengan persentase 73,9% yang artinya kuat atau tinggi.

Analisis Data Indikator Daya Tarik

Berdasarkan hasil analisis data diatas menyatakan bahwa indikator daya tarik berdasarkan penilaian masyarakat yang berada pada interval sangat positif dengan persentase 78,2% yang artinya kuat atau tinggi.

Interpretasi Data Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tentang Kredibilitas Hj. Elita Budiati Sebagai Anggota DPRD di Mata Masyarakat Kecamatan Cijambe mendapatkan hasil interval positif. Artinya masyarakat kecamatan Cijambe menyatakan bahwa Hj. Elita Budiati sebagai sosok anggota DPRD yang memiliki kredibilitas yang tinggi. Tingginya kredibilitas akan mudah memberikan pengaruh kepada *audien*. Hasil pemilu 2019 legislatif Hj. Elita mendapat hasil perolehan suara wanita terbanyak di Subang Jawa Barat sebagai calon anggota DPRD.

Setelah dibuktikan oleh peneliti dalam sebuah penelitian di masyarakat kecamatan Cijambe bahwa masyarakat setuju Hj. Elita Budiati memiliki kredibilitas yang tinggi sehingga mampu mempengaruhi audien.

Hasil interval menunjukkan angka positif pada penelitian ini. Dalam indikator kepercayaan disimpulkan bahwa Hj. Elita Budiati sebagai anggota legislatif yang mewakili kecamatan Cijambe memiliki kepercayaan yang tinggi sebagai wakil rakyat dalam analisis penelitian indikator kepercayaan mencapai 76,6% yang artinya kuat atau tinggi.

Artinya menunjukkan bahwa masyarakat kecamatan Cijambe setuju Hj. Elita Budiati memiliki sifat sebagai orang yang jujur, masyarakat kecamatan Cijambe setuju Hj. Elita Budiati memiliki sifat tulus kepada masyarakat pada saat kampanye, masyarakat kecamatan Cijambe setuju Hj. Elita Budiati memiliki sikap yang adil untuk menjadi wakil rakyat, masyarakat kecamatan Cijambe setuju Hj. Elita Budiati selalu sopan pada saat berkampanye.

Masyarakat kecamatan Cijambe setuju Hj. Elita Budiati merupakan

orang yang peduli dan bertanggungjawab dengan ucapannya pada saat kampanye dan masyarakat kecamatan Cijambe setuju Hj. Elita Budiati mengerjakan tugasnya dengan amanah sesuai pada saat kampanye.

Dalam indikator keahlian disimpulkan bahwa Hj. Elita Budiati sebagai anggota legislative yang mewakili kecamatan Cijambe memiliki keahlian yang tinggi.. dalam analisis penelitian indikator kepercayaan mencapai 73,9% yang artinya kuat atau tinggi.

Hasil interval positif tersebut menunjukkan bahwa Masyarakat kecamatan Cijambe setuju saat berbicara Hj. Elita Budiati memiliki pengetahuan yang luas tentang masalah-masalah sosial di Kec. Cijambe, kecamatan Cijambe setuju Hj. Elita Budiati memiliki kecerdasan ketika menyampaikan pendapat, kecamatan Cijambe Hj. Elita Budiati dapat dipercaya masyarakat karena memiliki amanah yang baik, kecamatan Cijambe setuju sebagai anggota DPRD Hj. Elita Budiati memiliki keahlian komunikasi untuk menangkap aspirasi masyarakat, kecamatan Cijambe setuju Hj. Elita Budiati mempunyai wawasan yang luas sebagai wakil rakyat.

Dalam indikator daya tarik disimpulkan bahwa Hj. Elita Budiati sebagai anggota legislative yang mewakili kecamatan Cijambe memiliki daya tarik yang tinggi. dalam analisis penelitian indikator kepercayaan mencapai 78,2% yang artinya kuat atau tinggi.

Hasil interval positif tersebut menunjukkan bahwa masyarakat kecamatan Cijambe setuju Hj. Elita Budiati selalu berpenampilan menarik pada saat melakukan penyuluhan, masyarakat kecamatan Cijambe setuju Hj. Elita Budiati menggunakan pakaian yang serasi pada saat berkampanye,

masyarakat kecamatan Cijambe setuju Hj. Elita Budiati selalu tersenyum saat berkampanye, masyarakat kecamatan Cijambe setuju Hj. Elita Budiati selalu berbaur dengan masyarakat.

Dalam analisis secara keseluruhan menggabungkan nilai dari setiap indikator di dapatkan hasil interval positif 76,1%. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kredibilitas komunikator Hj Elita Budiati secara keseluruhan berdasarkan penilaian masyarakat yang berada pada interval sangat positif dengan persentase 76,1 % yang artinya kuat atau tinggi.

Penelitian ini menggunakan teori kredibilitas sumber. Teori ini dikemukakan oleh Hovland, Janis and Kelley pada tahun 1962 dan menemukan tiga aspek yang mempengaruhi kredibilitas sumber yakni keterpercayaan (*trustworthiness*), keahlian (*expertise*) dan daya tarik (*attractiveness*). (Venus, 2018:87).

Ditinjau dari hasil penelitian terkait kredibilitas Hj. Elita Budiati sebagai Anggota DPRD ini menunjukkan bahwa Hj. Elita Budiati ini baik dan kredibel. Dilihat dari aspek indikator dari teori ini yaitu keterpercayaan, keahlian dan daya tarik. Hj. Elita Budiati dianggap sangat kredibel/baik menurut masyarakat kecamatan Cijambe.

Karena efek dari tingginya kredibilitas Hj. Elita Budiati yang tinggi menjadikan beliau dipercaya juga sebagai wakil anggota DPRD Kabupaten Subang periode 2019-2024. Maka teori kredibilitas sumber ini memang benar jika memiliki kredibilitas tinggi maka akan mudah mempersuasi oranglain.

Kesimpulan

Kesimpulan secara keseluruhan terkait variabel kredibilitas menyatakan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan interval positif dengan persentase keseluruhan 76,1% artinya tinggi atau

kuat. Dikaitkan dalam teori penelitian yaitu kredibilitas sumber di mana mengasumsikan bahwa semakin tinggi kredibilitas seseorang maka akan mudah mempersuasi masyarakat. Kemenangan Hj. Elita Budiati sebagai suara terbanyak dalam pemilu tahun lalu dilakukan penelitian tentang kredibilitasnya. Mengingat sebelumnya beliau belum pernah menjadi anggota DPRD Kabupaten Subang dan hanya menjabat sebagai PNS di Lingkungan Pemkab Subang. Hasilnya memang Hj. Elita Budiati memiliki kredibilitas yang tinggi sehingga mampu mempersuasi atau mempengaruhi oranglain untuk memilihnya dan meyakinkan masyarakat bahwa dia mampu menjabat sebagai anggota DPRD.

Daftar Pustaka

Sumber Buku :

- Arikunto Suharsimi, Dr, Prof. 2010. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Effendi, Onong Uchjana, Prof, Drs, MA 2003. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Effendi, Onong Uchjana, Prof, Drs, MA 2007. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Hafied H, Cangara 2012. *Pengantar ilmu komunikasi*. Jakarta:PT Rajagrafindo persada.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2008. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Rosda 1998. *Prosedur Penelitian*, Bandung Rosda.
- Kriyantono, Rachmat. 2010. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana Predana Media Group

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Venus, 2018. *Manajemen Kampanye teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Skripsi

Ni Made Herma Kristiana, 2011. *Pengaruh Kredibilitas Customer Service London Beauty Centre Terhadap Kepuasan Pelanggan “*. Chandra Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta Jurusan Ilmu Komunikasi.2011.

Yayan Zainal Niftah , 2017. *Pengaruh Kredibilitas Konselor Terhadap Sikap Remaja Mengenai HIV/AIDS di Kabupaten Sukabumi “*. Ditulis oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Padjajaran .